



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Amakiri, S.P dan O.N Funsho. 1979. Studies of rectal temperature, respiratory rates and heat tolerance in cattle in humid tropics. J. Anim. Prod. 1. 329-335.
- Anonim. 2018. Profil Geografi Daerah. Dikutip dari <https://wukirsarides.slemankab.go.id/profil-daerah/geografi/>
- Association of Official Agricultural Chemists. 2005. Official Methods of Analysis. 18th edition. Association of Official Analytical Chemists. Arlington.
- Armstrong, D.V. 1994. Heat stress interaction with shade and cooling. J. Dairy Sci. 77:2044-2050.
- Aryogi, Sumadi dan W. Hardjobroto. 2005. Performans sapi silangan di dataran rendah. Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pasuruan.
- Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika. 2018. Data Iklim Harian. Dikutip dari https://dataonline.bmkg.go.id/data_iklim.
- Bamualim, A.M., Kusmartono dan Kuswandi. 2013. Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Benezra, M.V. 1954. A new index for measuring the adaptability of cattle to tropical conditions. J. Anim. Sci. 13:1015.
- Bintara, S., Kustono., Ismaya., D.T. Widayati. 2008. Bahan Ajar Ilmu Lingkungan Ternak. Universitas Gadjah Mada.
- Dikmen, S. dan P. J. Hansen. 2009. Is the temperature-humidity index the best indicator of heat stress in lactating dairy cows a subtropical environment? J. Dairy Sci. 92:109-116.
- Dukes, N.H. 1995. The Physiology of Domestic Animals. Comstock Publishing. New York.
- Ensminger, M.E. 1971. Dairy Cattle Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Illinois.



- Ermawati, N. 2015. Pendugaan performa sapi perah berdasarkan intake dan penggunaan nutrien di peternakan rakyat kawasan Bandung Utara. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Frandsen, R.D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak Edisi III. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gantner, V., P. Mijić, K. Kuterovac, D. Solić, R. Gantner. 2011. Temperature humidity index values and their significance on the daily production of dairy cattle. *Mljekarstvo*. 1: 56-63.
- Hardjosubroto, W. 1980. Program Breeding Sapi Perah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ivemeyer S., P. Klocke dan N. A. Spengler. 2006. Körper-Konditions Beurteilung. Forschungsinstitut für biologischen Landbau (FiBL). Switzerland.
- Kirk, R.E. 2008. *Statistics: An Introduction*. Thompson Wardsworth. California.
- Mader, T. L., M.S. Davis, B.B. Tami. 2006. Environmental factors influencing heat stress in feedlot cattle. *Faculty Papers and Publications in Animal Science*. Nebraska. pp. 608.
- Mauladi, A.H. 2009. Suhu tubuh frekuensi jantung dan nafas induk sapi freisian holstein bunting yang divaksin dengan vaksin *avian influenza* H5N1. Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp. 26.
- McDowell, R.E. 1972. *Improvement of Livestock Production in Warm Climate*. W.H. Freeman and Co. San Francisco.
- Miller, W.J. 1979. *Dairy Cattle Feeding and Nutrition*. Academic Press. New York.
- Montsma, G. 1984. Tropical animal production (climate and housing). *Departement of Tropical Animal*. Wageningen. Pp. 103-400.
- Mukhtar, A. 2006. *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Cetakan I. Lembaga Pengembangan Profesi dan Universitas Sebelas Maret Press. Surakarta.
- Musnandar, C. 2011. Efisiensi energy pada sapi perah Holstein yang diberi berbagai imbalanced rumput dan konsentrat. *J. Penelitian Universitas Jambi Semonsri Sains*. 13:53-58.



- National Research Council. 2001. Nutrient Requirements of Dairy Cattle. 7th revised edition. National Academy Press.
- Nofita, A.N. 2008. Temperatur tubuh, frekuensi jantung dan frekuensi nafas induk sapi perah yang divaksin dengan vaksin *E. coli* pada periode kering kandang. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurhayu A., A. Ella dan M. Sariubang. 2017. Perbaikan Pakan pada Induk Sapi Perah sedang Laktasi di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pp.132-138.
- Nuriyasa, I. M. dan E Puspany. 2017. Ilmu Lingkungan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Bali.
- Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Polsky L. dan V.M.A.G Keyserlingk. 2017. Effect heat stress on dairy cattle welfare. J. Dairy. Sci. 100:8645-8657.
- Purwanto, B.P. 1993. Heat and Energy Balance in Dairy Cattle Under High Environmental Temperature. Hiroshima University. Hiroshima.
- Purwanto, B.P., Y. Abo, R. Sakamoto, F. Furumoto dan S. Yamamoto. 1990. Diurnal patterns of heat production and heart rate under thermoneutral conditions in Holstein Friesian cows differing in milk production. J. Agric. Sci. 114:139.
- Rejeb M. dan T. Najar. 2012. The effect of heat stress on dairy cow's performance and animal behaviour. Int J Plant Anim. & Environ. Sci. 2:29-34.
- Renandean, D.A., Collin, S. Yahav, V. De Babilio, J.L. Gourdine dan R.J. Collier. 2012. Adaptation to hot climate and strategies to alleviate heat stress in livestock production. Animal 6:707-728.
- Robershaw, D. 1985. Temperature Regulation and Thermal Environment. CRC Pr. Florida.
- Schutz, K.E., A.R. Rogers, N.R. Cox dan C.B. Tucker. 2009. Dairy cows prefer shade that offers greater protection against solar radiation in summer. Appl. Anim. Behav. Sci. 116:28-34.
- Silanikove, N. 2000. Effect of heat stress on the welfare of extensively managed domestic ruminants: a review. Livestock Production Science 67:1-18.



- Siregar, S., 1992. Sapi Perah, Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisa Usaha. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soetarno, T. 2003. Manajemen Budidaya Sapi Perah. Laboratorium Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Sosroamidjoyo, M. S. dan Soeradji. 1984. Peternakan Umum. Cetakan Ke-8. CV Yasa Guna. Jakarta.
- Sudono, A. 2002. Ilmu Produksi Ternak Perah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sunu, K.P.W., Hartutik, Hermanto. 2008. Pengaruh penggunaan ajiten pakan terhadap produksi sapi perah. J. Ilmu-ilmu peternakan. 23:42-51.
- Sutardi, T. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Swenson, M.J. dan Reece, W.O. 1993. Duke's Physiology of Domestic Animals. 11th Ed. Comstock Publishing Associates. New York.
- Tyler, H.D. dan M.E. Enseminger. 2006. Dairy Cattle Science 4th edition. Pearson Education Inc. New Jersey.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan *Fries Holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. 29:1.